

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kuliah sembari bekerja di kalangan mahasiswa bukanlah fenomena baru. Banyak mahasiswa mencari cara untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka. Banyak mahasiswa menciptakan peluang bagi pengusaha untuk memanfaatkan jasa mereka(Alvionita *et al.*, 2022). Kuliah sambil bekerja tentu bukan hal kecil bagi mahasiswa. Keputusan untuk menjalankan langkah ini tentu membawa manfaat dan risiko tersendiri bagi mahasiswa(ARMIANI, B BASUKI, 2021). Salah satu risikonya yaitu tingkat stres yang kerap dihadapi mahasiswa yang bekerja terkait dengan padatnya jadwal tugas kuliah dan tanggung jawab di tempat kerja yang seringkali saling bertabrakan(Ferdiawan, Raharjo and Rachim, 2020).

Fungsi kognitif, ialah salah satu kemampuan tertinggi otak manusia yang terdiri dari aspek seperti persepsi, visual, pemahaman, bahasa, informasi, memori, dan pemecahan masalah. Penurunan fungsi kognitif, ialah kondisi yang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk dampak patologis pada sistem kardiovaskuler yang sering dikaitkan dengan hipertensi.(Simanjuntak *et al.*, 2021). Menurut penelitian sebelumnya oleh Qui C, et al. Didapati bahwa individu yang memiliki tekanan darah tinggi dapat mengalami penurunan kognitif yang signifikan(Margaretha *et al.*, 2020).

Tekanan darah merupakan tekanan dari dalam pembuluh nadi dan faktor sistem sirkulasi yang sangat penting(Fadlilah, Hamdani Rahil and Lanni, 2020). Jika tekanan darah sistolik (TDS) secara konsisten berada di atas 140 mmHg dan tekanan darah diastolik (TDD) di atas 90 mmHg dalam dua pengukuran berturut-turut, maka itu dapat diidentifikasi sebagai hipertensi menurut standar yang ditetapkan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO)(Jabani, Kusnan and B, 2021). Secara global, hipertensi memiliki prevalensi sebesar 22% dari total populasi dunia. Tingkat kejadian hipertensi tertinggi tercatat di benua Afrika dengan 27%, sementara yang terendah terdapat di benua Amerika dengan 18%. Di wilayah Asia

Tenggara, prevalensi kejadian hipertensi berada di posisi ke-3 tertinggi, mencapai 25%(Jabani, Kusnan and B, 2021).

Peneliti tertarik untuk mendalami dampak kerja paruh waktu mahasiswa fakultas ekonomi universitas prima indonesia, serta menginvestigasi korelasi potensial antara tekanan darah tinggi (hipertensi) dan penurunan fungsi kognitif. Sebuah fokus khusus diberikan pada bagaimana tekanan darah, terutama dalam konteks hipertensi, dapat menjadi faktor penentu terhadap penurunan fungsi kognitif. Melalui pemahaman yang lebih dalam terhadap aspek ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan landasan bagi strategi pencegahan dan dukungan kesejahteraan bagi mahasiswa yang menjalani rutinitas bekerja paruh waktu.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana hubungan antara tekanan darah dan kemampuan kognitif pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia yang bekerja paruh waktu?
2. Apakah terdapat korelasi yang signifikan antara tingkat tekanan darah (hipertensi) dengan penurunan kemampuan kognitif pada mahasiswa yang menjalani rutinitas kuliah sambil bekerja paruh waktu?

## **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi hubungan antara tekanan darah dan kemampuan kognitif pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia yang bekerja paruh waktu.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Menilai tingkat tekanan darah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia yang bekerja paruh waktu.
2. Mengukur kemampuan kognitif mahasiswa yang berkerja paruh waktu dengan fokus pada aspek-aspek seperti persepsi, visual, pemahaman, bahasa, informasi, memori, dan pemecahan masalah.

3. Menganalisis korelasi antara tingkat tekanan darah dan penurunan kemampuan kognitif pada mahasiswa yang menjalani rutinitas kuliah sambil bekerja paruh waktu.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1 Untuk Umum**

1. Memahami tentang hubungan tekanan darah dan kemampuan kognitif pada mahasiswa yang bekerja paruh waktu
2. Membuka wawasan mengenai dampak tekanan darah terhadap fungsi kognitif

##### **1.4.2 Untuk Peneliti**

1. Memberi kontribusi tentang hubungan ilmiah tentang kesehatan mental dan fisik mahasiswa yang menghadapi tekanan ganda dari kuliah dan pekerjaan.
2. Menyediakan dasar untuk penelitian lanjutan dan pengembangan intervensi kesehatan.

##### **1.4.3 Untuk Mahasiswa**

1. Memberikan pemahaman yang lebih baik tentang dampak tekanan darah terhadap kemampuan kognitif, sehingga mahasiswa dapat mengambil tindakan preventif.